

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
TRIWULAN II TA. 2021**



**SEKRETARIAT
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan II TA. 2021 Sekretariat Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dikelola. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi realisasi fisik dan keuangan atas kinerja dan ouput kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat BSKJI.

Laporan Triwulan II TA. 2021 Sekretariat BSKJI disusun dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Berdasarkan peraturan tersebut terdapat beberapa tata cara pengendalian yang diatur antara lain pengendalian, dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana. Hasil pengendalian dan evaluasi ditindaklanjuti dalam bentuk pelaporan yang merupakan salah satu kegiatan penting di dalam proses pembangunan.

Secara umum laporan ini memberikan penjelasan dan analisis mengenai pencapaian kinerja dan kegiatan Sekretariat BSKJI selama Triwulan II TA. 2021. Berdasarkan hasil evaluasi, realisasi keuangan dari April-Juni 2021, dari Pagu Anggaran Pagu Anggaran Rp 60.187.227.000,- dengan realisasi keuangan sebesar 37,02% dari target 45,67%, sedangkan realisasi fisik sebesar 48,15% dari target yang telah ditetapkan sebesar 47,16%. Realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai target karena masih dalam proses pertanggungjawaban/SP2D, banyaknya perjalanan dinas yang tertunda, dan kegiatan pertemuan berskala besar pun tidak dapat dilakukan disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Demikian laporan Triwulan II TA. 2021 kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan memberikan gambaran mengenai kegiatan Sekretariat BSKJI.

Jakarta, Juli 2021

Sekretaris BSKJI,



M. Arifin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	Error! Bookmark not defined.
B. Latar Belakang Program/Kegiatan.....	1
C. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA KEGIATAN 2021.....	6
A. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	6
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
A. Hasil yang telah dicapai.....	8
B. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Secara Umum.....	Error! Bookmark not defined.
C. Langkah Tindak Lanjut secara Umum	29
BAB IV PENUTUP	31
LAMPIRAN	
1. Form A Laporan Triwulan II TA 2021 Sekretariat BSKJI	
2. ALKI Triwulan II TA. 2021 Sekretariat BSKJI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, bahwa tugas pokok Sekretariat Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) adalah melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

2. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, dalam melaksanakan tugas, Sekretariat BSKJI mempunyai fungsi yaitu:

- a. Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan publik, hubungan masyarakat serta pengelolaan data dan informasi;
- d. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan;
- e. Koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana; dan
- f. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan.

B. Latar Belakang Program/Kegiatan

BSKJI telah menetapkan visi dan misi untuk mendukung dan mewujudkan visi dan misi Kementerian Perindustrian. Salah satu unit kerja tingkat Eselon II di lingkungan BSKJI adalah Sekretariat BSKJI sebagai unsur penunjang untuk mewujudkan visi BSKJI “Menjadi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Adapun misi Sekretariat BSKJI telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2021-2024 dalam rangka mendukung visi dan misi BSKJI antara lain :

- a. Menyelenggarakan dukungan teknis dan administratif yang optimal;
- b. Meningkatkan kinerja organisasi yang prima melalui dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional dan sarana prasarana yang memadai.

Tingkat keberhasilan kegiatan pada TA. 2021 akan dilaksanakan melalui pengukuran pencapaian 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan total 21 (dua puluh satu) indikator sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas
 - 1) Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 15 persen menjadi sebesar 30 persen pada tahun 2024;
 - 2) Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 50 perusahaan industri/badan usaha menjadi sebesar 280 perusahaan industri/badan usaha pada tahun 2024.
- b. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0
 - 1) Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 20 persen menjadi sebesar 35 persen pada tahun 2024.
- c. Meningkatnya penerapan standardisasi industri dalam rangka mendukung kemampuan industri dalam negeri
 - 1) Persentase SNI bidang industri yang diterapkan pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 5 persen menjadi sebesar 20 persen pada tahun 2024;
 - 2) Efisiensi perusahaan industri yang menerapkan prinsip industri hijau, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 3 persen menjadi sebesar 7 persen pada tahun 2024.

- d. Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/kajian
- 1) Persentase rancangan kebijakan yang telah diusulkan untuk ditindaklanjuti/ diharmonisasi, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 50 persen.
- e. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
- 1) Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH) berdasarkan SIH yang ditetapkan, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 9 persen menjadi sebesar 10 persen pada tahun 2024;
 - 2) Kepatuhan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau terhadap regulasi dalam melaksanakan proses sertifikasi, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 100 persen;
 - 3) Kepatuhan Lembaga Penilaian Kesesuaian dalam menerbitkan SPPT SNI/sertifikat kesesuaian sesuai regulasi, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 100 persen;
 - 4) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 3,5 menjadi sebesar 3,6 pada tahun 2024;
 - 5) Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 50 persen menjadi sebesar 100 persen pada tahun 2024;
 - 6) Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi, pada tahun 2020-2024 ditargetkan sebesar 10 persen.
- f. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja
- 1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 71 menjadi sebesar 81 pada tahun 2024;
 - 2) Nilai minimal disiplin pegawai, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 79 menjadi sebesar 81 pada tahun 2024.
- g. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi,
- i. Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP), pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 60 persen menjadi sebesar 100 persen pada tahun 2024;

- ii. Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 21 persen menjadi sebesar 100 persen pada tahun 2024.
- h. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
 - 1) Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 56 persen menjadi sebesar 80 persen pada tahun 2024;
 - 2) Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 75 persen menjadi sebesar 90 persen pada tahun 2024;
 - 3) Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 72 persen menjadi sebesar 92 persen pada tahun 2024.
- i. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan jasa industri
 - 1) Rata-rata indeks sarana prasarana litbangyasa, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 80 menjadi sebesar 86 pada tahun 2024;
 - 2) Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik, pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 95 menjadi sebesar 99 pada tahun 2024.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri terdiri atas Sekretariat Badan, Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri, Pusat Pengawasan Standardisasi Industri, Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri, dan Pusat Industri Hijau.

Sekretariat Badan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 195, Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan pelaporan;
- b. koordinasi dan pelaksanaan urusan hukum dan kerja sama;

- c. koordinasi dan pelaksanaan pelayanan publik, hubungan masyarakat serta pengelolaan data dan informasi;
- d. koordinasi dan pelaksanaan pelayanan publik, hubungan masyarakat serta pengelolaan data dan informasi;
- e. koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, dan tata laksana; dan
- f. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan.

Sekretariat Badan Standardisasi Kebijakan Jasa Industri terdiri atas Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan, barang milik negara, kearsipan, persuratan, dan manajemen kinerja badan;
- b. pelaksanaan urusan manajemen kinerja badan.

BAB II

RENCANA KEGIATAN 2021

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Berdasarkan pagu definitif DIPA BSKJI TA. 2021, rincian *output* kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri yang direncanakan akan dilaksanakan sepanjang Tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rincian Kegiatan Sekretariat TA. 2021

No.	Output / Rincian Akun	Pagu (Rp 000)
	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	51.065.809
1	Layanan Perkantoran	34.204.154
2	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	10.947.954
3	Layanan Sarana Internal	3.494.775
4	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1.819.176
5	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	599.750

Berdasarkan DIPA BSKJI awal TA. 2021 Nomor DIPA- 19.07.1.248035/2020 Tanggal 5 Desember 2020, Sekretariat BSKJI mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 51.065.809.000,- (Lima puluh satu miliar enam puluh lima juta delapan ratus sembilan ribu rupiah).

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri

Dari komponen-komponen kegiatan Penyusunan Rencana dan Evaluasi Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri yang dilaksanakan oleh Sekretariat BSKJI pada TA. 2021, telah ditentukan beberapa Sasaran Strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Sekretariat BSKJI TA. 2021-2024 yang dilakukan pada TA. 2021 yang akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam Sasaran dan Indikator Kinerja serta Penetapan Kinerja Sekretariat TA. 2021, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target				
			2021	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	71	72	72	72
	Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI	Nilai	79	79	80	80	80
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)	Persentase	60	61	62	63	64
	Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	Persen	21	21	25	25	27
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Persen	75	75	76	76	78
	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Persen	72	73	73	74	74
	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Persen	56	56	57	57	58
	Persentase kerjasama yang terimplementasi	Persen	60	61	61	62	62
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	Indeks	80	80	82	82	83
	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan public	Indeks	95	95	96	96	97

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri 2021-2024 memiliki indikator kinerja program dan indikator kegiatan beserta target seperti pada Tabel 2.3. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Sekretariat BSKJI TA. 2021.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja TA. 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 68
		Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI	Nilai 79,50
2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)	75 Persen
		Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42Persen
3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	69 Persen
		Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	80 Persen
		Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal 3,8	41 Persen
		Persentase kerjasama yang terimplementasi	60 Persen
4	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	Indeks 83
		Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 95

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Secara keseluruhan, capaian fisik Perkin sampai dengan Juni 2021 (Triwulan II) dapat memenuhi sasaran. Perkembangan dari masing-masing indikator kinerja dari Perjanjian Kinerja Sekretariat BSKJI selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.
Perkembangan Capaian Fisik Perjanjian Kinerja BSKJI Tahun 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Fisik s.d Juni 2021	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
1	Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 68	40	40
		Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI	Nilai 79,50	50	50
2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)	75 Persen	50	50
		Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42Persen	30	15
3	Meningkatnya implementasi Reformasi Birokrasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	69 Persen	50	50
		Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	80 Persen	72	50
		Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	41 Persen	50	30
		Persentase kerjasama yang terimplementasi	60 Persen	30	30
4	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik dan pengelolaan keuangan	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	Indeks 83	40	25
		Nilai laporan keuangan BSKJI	Indeks 95	50	40

Tabel 3.2
Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
Triwulan II TA. 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			T	R	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 68	40	40	Menindaklanjuti kendala/permasalahan pada pengisian IP ASN tahun 2020 dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada para pengelola kepegawaian di satker	Menyiapkan rencana tindak lanjut terhadap permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan survey IP ASN dengan membuat rencana kegiatan sosialisasi pelaksanaan IP ASN kepada seluruh satker di lingkungan BSKJI
	Nilai minimal disiplin pegawai	Nilai 79,50	50	50	Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi; Melakukan sosialisasi ke Satker.	Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan, nilai rata-rata sampai Triwulan II adalah 85,82; Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.
Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)	75 Persen	50	50	Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP	Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP Menyiapkan rencana dan tindak lanjut dalam evaluasi SOP di unit Pusat dan Balai
	Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42 Persen	30	15	Lelang Pengembangan Aplikasi SIPPT BPPI FGD	Pengadaan akhirnya diputuskan melalui mekanisme pengadaan langsung dengan skema Repeat Order; Pengadaan akan dimulai di triwulan 3 tahun 2021.
Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai	69 Persen	50	50	Koordinasi dengan Satker; Penilaian SAKIP Eselon I TA. 2020;	Koordinasi dengan Satker; Penilaian SAKIP Eselon I TA. 2020; Persiapan Penyusunan Triwulan II TA.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan II			
			% Fisik		Kegiatan	
			T	R	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
	akuntabilitas kinerja minimal A				Persiapan Penyusunan Triwulan II TA. 2021; Monitoring kegiatan TA. 2021	2021; Monitoring kegiatan TA. 2021
	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	80 Persen	72	50	Penyusunan LK Audited 2021 Penilaian LK TA. 2021 dilaksanakan oleh Biro Keuangan; Webinar dan Bimtek Rekonsiliasi dan Penyusunan LK	Pendampingan satker dalam menghadapi audit BPK dan KAP dan menyelesaikan koreksi audit; Penyusunan Laporan Keuangan Audited 2020
	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	41 Persen	50	30	Monitoring implementasi SPIP Satker	Monitoring implementasi SPIP Satker Koordinasi mengenai Manajemen Risiko
	Persentase kerja sama yang terimplentasi	60 Persen	30	30	Koordinasi dengan satker dalam rangka penyiapan evaluasi	Kegiatan training goniofotometer secara online; Kegiatan JCC meeting membahas progres teknis pelaksanaan; Perpanjangan MoU dengan adanya amandemen
Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	Indeks 83	40	25	Pengumpulan data sarana prasarana litbang dari Satker dan verifikasi langsung ke Satker secara sampling	Perumusan kuesioner
	Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 95	50	40	Koordinasi dengan satker dan pengusulan satker yang akan dinilai	Sampling terhadap 10 balai; dan akan dilanjutkan untuk balai lainnya di triwulan berikutnya

Berikut perkembangan capaian dari masing-masing indikator kinerja dari Perjanjian Kinerja BSKJI Tahun 2021:

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Fisik s.d Juni 2021	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
I	Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 68	40	40
		Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI	Nilai 79,50	50	50

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas (IP) ASN

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN”, perkembangan fisik dari indikator tersebut sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 40%, meliputi menyiapkan rencana tindak lanjut terhadap permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan survey IP ASN dengan membuat rencana kegiatan sosialisasi pelaksanaan IP ASN kepada seluruh satker di lingkungan BSKJI.

b. Kendala

Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan di Triwulan II.

c. Rekomendasi

Penyusunan kuesioner untuk pengukuran indeks perlu dilakukan dari Triwulan III dan disosialisasikan ke Satker.

2. Nilai Minimal Disiplin Pegawai

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “Nilai minimal disiplin pegawai”, perkembangan fisik pada Triwulan II TA. 2021 ditargetkan mencapai 50% meliputi kegiatan : melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan, menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi. Realisasi fisik dari indikator ini sebesar 50% meliputi penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan, menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan kerja kepada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi, dan melakukan sosialisasi ke Satker dengan nilai 85,82.

b. Kendala

Tidak ada kendala yang berarti dalam kegiatan ini.

c. Rekomendasi

Telah dilakukan penyesuaian rumus perhitungan nilai disiplin yang telah disesuaikan dengan sistem kerja selama masa Pandemi Covid-19.

b. Sasaran Kegiatan II : Membangun Sistem Manajemen Dan Informasi Terintegrasi

Sasaran Strategis II terdiri dari Indikator Kinerja:

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Fisik s.d Juni 2021	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
II	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)	75 Persen	50%	50%
		Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42Persen	30%	15%

Sasaran Strategis II terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Rata-Rata Tingkat Kepatuhan Satker Terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Target fisik yang telah ditentukan pada indikator kinerja “Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP)” Triwulan II TA. 2021 sebesar 50%, dengan rencana kegiatan meliputi koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP. Adapun realisasi fisik dari indikator ini adalah sebesar 50% meliputi koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP dan menyiapkan rencana dan tindak lanjut dalam evaluasi SOP di unit Pusat dan Balai .

b. Kendala

Kegiatan FGD dan monitoring langsung ke Satker belum dapat dilaksanakan karena adanya Pandemi Covid-19.

c. Rekomendasi

Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP dan monitoring akan

dilaksanakan pada Triwulan III baik melalui daring maupun langsung ke Satker.

2. Persentase Satker Yang Terintegrasi Dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu”, Target perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 30,00%, meliputi lelang, pengembangan aplikasi SIPPT BPPI, dan FGD. Realisasi fisik dari indikator ini 15% yang terdiri dari kegiatan Pengadaan SIPIPIIT melalui lelang ditunda. Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi dan konsultasi serta rekomendasi dari Biro Hukum, ULP Kemenperin, Biro Perencanaan, dan Itjen. Pengadaan akhirnya diputuskan melalui mekanisme pengadaan langsung dengan skema *Repeat Order*. Untuk pembahasan modul, sudah dibahas melalui rapat tim kecil perumusan modul SIPIPIIT yang dihadiri oleh perwakilan dari Balai2

b. Kendala

Kegiatan ini terhambat karena awalnya mekanisme pengadaan melalui lelang dikhawatirkan akan menghambat pengembangan SIPIPIIT alasan antara lain karena developer baru terpaksa harus mempelajari semua proses bisnis layanan di semua balai dalam waktu singkat, harus mempelajari sistem pemrograman yang dibangun oleh developer sebelumnya. Hal ini seringkali membuat developer membuat aplikasi yang baru lagi dan ini akan menghambat proses pengembangan SIPIPIIT. Namun, setelah diputuskan dapat menggunakan mekanisme pengadaan langsung dengan skema *Repeat Order* kendala tersebut tidak akan terjadi, namun proses pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal yang direncanakan.

c. Rekomendasi

Berkoordinasi dan Konsultasi dengan ULP, Itjen, Biro Hukum, dan Biro Perencanaan. Kegiatan akan dimulai pada Triwulan TA 2021.

c. Sasaran Kegiatan III : Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Sasaran Strategis III terdiri dari Indikator Kinerja berikut:

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Fisik s.d Juni 2021	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
III	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja Minimal A	80 Persen	50	50
		Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	41 Persen	72	50
		Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	60 Persen	30	30
		Persentase kerjasama yang terimplementasi	60 Persen	30	30

1. Satker Yang Memperoleh Nilai Akuntabilitas Kinerja Minimal A

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja "Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A", Target perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 50% dan terealisasi 50%, meliputi Koordinasi dengan Satker, Penilaian SAKIP Eselon I TA. 2020, Persiapan Penyusunan Triwulan II TA. 2021, dan Monitoring kegiatan TA. 2021.

b. Kendala

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program/kegiatan TA. 2021 secara langsung belum dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19.

c. Rekomendasi

Melakukan monitoring dan evaluasi program/kegiatan TA. 2021 secara *online* dengan menggunakan aplikasi yang tersedia.

2. Satker Yang Memperoleh Nilai Laporan Keuangan Minimal 90 :

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja "Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90", target perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 50,00%, meliputi Penyusunan LK Audited 2021 Penilaian LK TA. 2021 dilaksanakan oleh Biro Keuangan, Webinar dan Bimtek Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan. Realisasi dari kegiatan tersebut Pendampingan satker dalam menghadapi audit BPK dan KAP dan menyelesaikan koreksi audit, Penyusunan Laporan Keuangan Audited 2020.

b. Kendala

Bimtek yang direncanakan secara *offline* menjadi online karena adanya Pandemi. Untuk satker yang kemampuan SDM terbatas dan untuk satker yang memiliki masalah dengan data keuangan Bimtek secara online ini tidak dapat maksimal sehingga tetap membutuhkan pendampingan secara langsung. Namun, pendampingan tersebut masih terbatas di beberapa Satker di daerah Jawa Barat. Webinar dan bimtek akuntansi rencananya dilaksanakan pada akhir Juni, namun penyelenggaraannya ditunda karena PPKM. Penilaian laporan keuangan hingga akhir Juni belum dilaksanakan oleh Biro keuangan.

c. Rekomendasi

Webinar dan bimtek akuntansi akan dilaksanakan pada bulan Agustus. Pedampingan langsung Satker di luar Pulau Jawa akan diselenggarakan bila keadaan memungkinkan. Sedangkan, penilaian Laporan Keuangan baru dilaksanakan pada awal juli 2021

3. Satker Yang Memperoleh Tingkat Maturitas Pengendalian Internal (SPIP) Mencapai Minimal Level 3,8

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8”, perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 30%, meliputi kegiatan : monitoring implementasi SPIP Satker. Realisasi pada Triwulan II tidak sesuai dengan rencana karena monitoring masih dilakukan dalam skala terbatas via dokumen dan online.

b. Kendala

Belum adanya arahan dari Biro Keuangan dan Itjen mengenai penerapan Indeks Manajemen Risiko di lingkungan Kemenperin.

c. Rekomendasi

Koordinasi dengan Biro Keuangan dan Itjen.

4. Persentase Kerja Sama Yang Terimplementasi

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “persentase kerja sama yang terimplementasi”, perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 30%, meliputi koordinasi dengan satker dalam rangka penyiapan evaluasi. Realisasi dari kegiatan ini adalah Kegiatan training goniofotometer secara online, kegiatan JCC meeting membahas progres teknis pelaksanaan, perpanjangan MoU dengan adanya amandemen.

b. Kendala

Permintaan data melalui surat resmi dan *follow up* melalui telepon, respons satker dalam memberikan data kerja sama sampai triwulan II belum mencapai hasil yang signifikan.

c. Rekomendasi

Agar pelaksanaan koordinasi dalam rangka evaluasi pelaksanaan kerja sama yang terimplementasi di lingkungan BSKJI sesuai rencana kerja maka perlu melakukan monitoring kerja sama di satker-satker secara langsung.

d. Sasaran Kegiatan IV : Memperkuat Sarana Prasarana Litbang Dan Layanan Publik

Sasaran Strategis IV terdiri dari Indikator Kinerja berikut:

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Perkembangan Fisik s.d Juni 2021	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
IV	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	Indeks 83	40	20
		Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	Indeks 95	50	40

1. Rata-Rata Indeks Sarana Prasarana Litbang

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “rata-rata indeks sarana dan prasarana litbang”, perkembangan fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 20,00% dengan rencana kegiatan pengumpulan data sarana prasarana litbang dari Satker dan verifikasi langsung ke Satker secara sampling. Kegiatan yang telah dilaksanakan selama Triwulan II TA. 2021 adalah perumusan kuesioner.

b. Kendala

Adanya reorganisasi yang menyebabkan tusi litbang di BSKJI tidak ada, sehingga

pengumpulan data untuk indeks sarana prasarana litbang akan diperbaharui kuesionernya untuk mendata sarana dan prasarana alat.

c. Rekomendasi

Melakukan perubahan indikator kinerja bila tuisi litbang memang sudah tidak dilaksanakan di BSKJI.

2. Rata-Rata Indeks Sarana Prasarana Layanan Publik

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada indikator kinerja “rata-rata indeks sarana dan prasarana layanan publik”, *perkembangan* fisik dari indikator ini sampai dengan Triwulan II TA. 2021 sebesar 50,00%, meliputi sampling terhadap 10 balai. Realisasi kegiatan pada Triwulan II telah sesuai dengan rencana.

b. Kendala

Penilaian bersifat mandiri, sedangkan parameter yang digunakan belum sepenuhnya dipahami oleh balai, sehingga potensi penilaian yang tidak sesuai masih besar.

c. Rekomendasi

Penilaian untuk Balai lain yang belum disurvei akan dilanjutkan pada triwulan berikutnya. Untuk mendapatkan pemahaman yang sama mengenai parameter penilaian perlu ada Bimtek dengan Kemepan RB terkait penilaian sarana pelayanan publik.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

1. Kegiatan Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

a. Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	4.432.407	-	-	-	-	-	-	-	-

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Sarana Bidang Industri dan Perdagangan dengan pagu anggaran untuk Sarana Bidang Industri dan Perdagangankomponen ini sebesar Rp

4.432.407.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%. Saat ini masih dalam proses persiapan lelang.

b. Kendala

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dialihkan ke Sekretariat sehingga proses pelaksanaan lelang baru bisa dilaksanakan pada Triwulan III.

c. Rekomendasi

Mempercepat proses lelang dan pengadaan sehingga pada akhir tahun sudah dapat terealisasi dan alatnya telah tersedia.

2. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

I. Output I : Layanan Perkantoran

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	33.493.165	32,61	16,76	26,50	19,88	51,64	36,71	50,00	50,03

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Gaji dan Tunjangan, terdiri dari sub komponen:

1) Gaji dan Tunjangan

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 23.418.165.000.000,-. Realisasi keuangan sebesar 38,18% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

Komponen Operasional dan Pemeliharaan Kantor, terdiri dari sub komponen:

1) Peningkatan Hubungan Antar Lembaga/Instansi/Satuan Kerja Terkait

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 689.860.000,-. Realisasi keuangan sebesar 20,05% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

2) Pemeliharaan Sarana dan Perlengkapan Perkantoran

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 1.285.840.000,-. Realisasi keuangan sebesar 38,16% dan realisasi fisik sebesar 49,70%.

3) Layanan Operasional Pimpinan

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp Rp 1.227.950.000,-. Realisasi keuangan sebesar 36,27% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

4) Layanan Operasional Perkantoran

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 6.858.350.000,-. Realisasi keuangan sebesar 34,08% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

- 5) Peningkatan Kualitas Layanan Rumah Tangga dan Perlengkapan Satuan Kerja
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 13.000.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

Secara umum kegiatan yang dilakukan adalah Pembayaran Belanja Pegawai Satuan Kerja BSKJI TA 2021 Bulan April-Juni 2021, pemeliharaan, biaya perjalanan dinas, operasional pimpinan, belanja sewa, belanja langganan telepon, belanja pandemi covid, ATK suplies, komputer suplies, biaya paket data dan komunikasi, biaya langganan *zoom*, pengiriman surat dinas, dll.

b. Kendala

Realisasi keuangan masih dalam proses penyelesaian administrasi sehingga SP2D belum selesai.

c. Rekomendasi

Kegiatan yang masih tertunda pelaksanaannya akan dilakukan pada triwulan berikutnya dan mempercepat penyelesaian adminnistrasi keuangan.

II. Output II : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal

Cam	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	10.709.204	22,15	8,20	19,34	19,64	30,09	14,15	34,92	34,08

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja :

Komponen Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal terdiri dari sub komponen :

- 1) Koordinasi Penyusunan Program BPPI

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 451.995.000,-. Realisasi keuangan sebesar 30,81% dan realisasi fisik sebesar 45,00%.

- 2) Rapat Koordinasi BPPI TA 2021

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 446.427.000,-. Realisasi keuangan sebesar 74,39% dan realisasi fisik sebesar 80,00%.

3) Koordinasi Perencanaan Kerja Dan Anggaran BPPI

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 390.880.000,-. Realisasi keuangan sebesar 21,37% dan realisasi fisik sebesar 43,75%.

4) Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 80.780.000,-. Realisasi keuangan sebesar 44,59% dan realisasi fisik sebesar 50,00 %.

5) Konsinyering Rencana Kerja Dan Anggaran TA. 2022

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 191.880.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.

6) Reviu Rencana Strategis BSKJI

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 600.000.000,-. Realisasi keuangan sebesar 14,20% dan realisasi fisik sebesar 45,00%.

Komponen Pengelolaan Data dan Informasi terdiri dari sub komponen :

1) Koordinasi Perencanaan Dan Pelaksanaan Pengelolaan Data Dan Informasi, Kehumasan Dan Pelayanan Publik

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 299.982.000,-. Realisasi keuangan sebesar 21,28% dan realisasi fisik sebesar 60,00%.

2) Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Data Dan Informasi, Kehumasan Dan Pelayanan Publik

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 191.992.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 7,00%.

3) Pengembangan Lanjutan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu Bppi:

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp.1.344.200.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.

Komponen Pengelolaan Keuangan terdiri dari sub komponen :

1) Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 211.918.000,-. Realisasi keuangan sebesar 6,47% dan realisasi fisik sebesar 38,00%.

2) Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Bppi Semester II Ta. 2020

- Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 63.400.000,-. Realisasi keuangan sebesar 57,31% dan realisasi fisik sebesar 100,00%.
- 3) Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Bppi Semester I Ta. 2021
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 416.400.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.
- 4) Koordinasi Pelaksanaan Pemeriksaan Internal Dan Eksternal Serta Penguatan Pengawasan Di Lingkungan BPPI
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 130.319.000,-. Realisasi keuangan sebesar 33,69% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.
- 5) Pembinaan Dan Koordinasi Untuk Pengelolaan BMN
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp238.510.000,-. Realisasi keuangan sebesar 33,62% dan realisasi fisik sebesar 38,00%.
- 6) Konsinyering Dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp210.600.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.
- 7) Webinar Dan Bimbingan Teknis Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 163.200.000,-. Realisasi keuangan sebesar 5,72% dan realisasi fisik sebesar 45,00%.
- 8) Pembinaan Dan Koordinasi Pengelolaan PNB
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 283.660.000,-. Realisasi keuangan sebesar 5,72% dan realisasi fisik sebesar 45,00%.
- 9) Konsinyering Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Lingkungan BPPI
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 148.200.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.
- 10) Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Badan Layanan Umum (BLU)
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 214.404.000,-. Realisasi keuangan sebesar 24,08% dan realisasi fisik sebesar 40,00%.

Komponen Perbendaharaan terdiri dari sub komponen :

- 1) Koordinasi Peningkatan Pengendalian Internal Melalui Pembinaan

Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan Pada Satker Di Lingkungan BPPI

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 415.515.000,-. Realisasi keuangan sebesar 34,35% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

2) Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan Pada Satker Vertikal Di Lingkungan BPPI

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp.369.659.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 25,00%.

Komponen Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal dari sub komponen :

1) Koordinasi Penyiapan Dan Implementasi Kerjasama Teknis Dalam Dan Luar Negeri

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 665.610.000,-. Realisasi keuangan sebesar 11,83% dan realisasi fisik sebesar 15,00%.

2) Pengelolaan Dan Pemantauan Implementasi Kerja Sama

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp.128.116.000,-. Realisasi keuangan sebesar 8,15% dan realisasi fisik sebesar 28,00%.

3) Pengembangan Inovasi Dalam Rangka Implementasi Kerjasama

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 256.300.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 25,00%.

4) Penataan Dan Pengelolaan Produk Hukum

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp95.140.000,-. Realisasi keuangan sebesar 7,04% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.

Komponen Pengelolaan Kepegawaian dari sub komponen :

1) Koordinasi Pembinaan Dan Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 251.126.000,-. Realisasi keuangan sebesar 18,59% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

2) Penilaian Usulan Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Perekayasa/ Teknisi Litkayasa/pedal/PMB

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 257.202.000,-. Realisasi keuangan sebesar 7,17% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

3) Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional Peneliti

- Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 197.140.000,-. Realisasi keuangan sebesar 10,86% dan realisasi fisik sebesar 60,00%.
- 4) Forum Komunikasi Jabatan Fungsional
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 67.620.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 5,20%.
- 5) Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 109.401.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,00%.
- 6) Koordinasi Pengembangan Kompetensi Pegawai Dan Penyusunan Formasi Pegawai
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 282.538.000,-. Realisasi keuangan sebesar 4,35% dan realisasi fisik sebesar 9,17%.
- 7) Workshop Analisa Jabatan Dan Analisa Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 37.360.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 4,56%.
- 8) Workshop Penyusunan Rencana Pengembangan Individu Pegawai (individual Development Plan) Analisa Kebutuhan Diklat (AKD)
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 88.508.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 5,12%.
- 9) Koordinasi Pengembangan Karir Pegawai Dan Kegiatan Pelantikan/serah Terima Jabatan
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 59.264.000,-. Realisasi keuangan sebesar 10,00% dan realisasi fisik sebesar 15,19%.
- 10) Koordinasi Manajemen Kinerja Sdm Bppi
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 184.600.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 17,56%.
- 11) Pengembangan Sistem Manajemen Mutu (iso 9001:2015) Bagian Kepegawaian
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 43.720.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 5,00%.
- 12) Temu Teknis Manajemen ASN

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 128.540.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,71%.

13) Koordinasi Administrasi Hukuman Disiplin Pegawai

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 95.140.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 4,56%.

14) Koordinasi Kegiatan Pembangunan Reformasi Birokrasi

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 197.380.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 7,87%.

15) Pendampingan Dan Evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 110.216.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,44%.

Komponen Pelayanan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi dari sub komponen :

1) Koordinasi Dalam Rangka Pembinaan Dan Pemantauan Pelaksanaan Organisasi Dan Ketatalaksanaan

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 284.830.000,-. Realisasi keuangan sebesar 37,03% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

2) Konsiyering Dalam Rangka Evaluasi Organisasi Dan Ketatalaksanaan Di Lingkungan Bppi

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 149.940.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,17%.

3) Pengembangan Dan Pemantauan Organisasi Dan Ketatalaksanaan Dalam Rangka Reformasi Birokrasi

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 123.390.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 22,00%.

4) Pembinaan Dan Penerapan Kearsipan Di Era Digital

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 104.166.000,-. Realisasi keuangan sebesar 13,70% dan realisasi fisik sebesar 50,00%.

Output Layanan Perencanaan dan penganggaran internal sampai Triwulan II TA.

2021 realisasi keuangan belum mencapai sasaran yaitu dari target yang ditentukan sebesar 30,09%, realisasi hanya mencapai 14,15%. Begitu juga dengan realisasi fisik yang belum mencapai target yang ditentukan, yaitu realisasi sebesar 34,08% dari target sebesar 34,92%. Kegiatan yang dilakukan pada umumnya berupa koordinasi dengan stakeholder dan satker, pertemuan secara langsung maupun virtual, perjalanan dinas, pengolahan data, penyusunan dokumen/laporan, dll.

b. Kendala

- Beberapa kegiatan yang tertunda/dibatalkan pelaksanaannya karena adanya Pandemi Covid-19;
- Pelaksanaan WFH (*work from home*) menyebabkan koordinasi menjadi melambat;
- Adanya larangan melakukan kegiatan paket *meeting* di hotel, sehingga workshop hanya dilakukan secara *online*, workshop secara online kurang efektif dilakukan terutama untuk satker yang kemampuan SDM-nya terbatas, sehingga butuh pendampingan;
- Beberapa kegiatan SP2D-nya masih dalam proses pertanggungjawaban menyebabkan realisasi keuangan masih rendah.

c. Rekomendasi

Kegiatan yang masih tertunda akan dilaksanakan pada Triwulan selanjutnya, memaksimalkan koordinasi secara daring, melakukan koordinasi intensif dengan Satker yang memiliki kendala, dan mempercepat proses pertanggungjawaban keuangan.

III. Output III : Layanan Sarana Internal

Output III	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Sarana Internal	3.494.775	31,47	-	30,00	69,59	31,47	-	50,00	73,45

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Pengadaan Kendaraan Bermotor, terdiri dari sub komponen :

- 1) Tanpa Sub Komponen

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 2.554.670.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00%, dan realisasi fisik sebesar 5,25%.

Komponen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, terdiri dari sub komponen :

1) Tanpa Sub Komponen :

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 700.605.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00%, dan realisasi fisik sebesar 8,25%

Komponen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, terdiri dari sub komponen :

1) Tanpa Sub Komponen

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 700.605.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00%, dan realisasi fisik sebesar 8,25%.

Komponen Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran, terdiri dari sub komponen:

1) Tanpa Sub Komponen

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 239.500.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00%, dan realisasi fisik sebesar 4,25%.

b. Kendala

Proses Pengadaan masih dalam tahap perencanaan sehingga realisasi fisik dan keuangan akan terlihat pada Triwulan III.

c. Rekomendasi

Proses pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran lebih baik bila dilakukan pada I, sehingga pada Triwulan III prosesnya sudah selesai dan peralatannya telah dapat digunakan.

IV. Output IV : Monitoring dan Evaluasi Internal

Output IV	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1.819.176	17,71	2,81	15,74	11,37	20,46	2,81	22,25	15,38

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Monitoring dan Evaluasi Internal, terdiri dari sub komponen :

1) Koordinasi Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan

- Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 729.614.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 5,31%
- 2) **Konsinyering Monitoring Dan Evaluasi TA. 2021**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 382.916.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 7,98%.
 - 3) **Evaluasi Dokumen Pelaporan TA. 2020 Dan Persiapan Penilaian Sakip**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 56.940 .000,-.Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.
 - 4) **Penilaian Sakip TA. 2020**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 80.260 .000,-.Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.
 - 5) **Peningkatan Kualitas Jasa Layanan Teknis Satker**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 171.996.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 0,00%.

Komponen Penyelenggaraan SPIP Satker, terdiri dari sub komponen :

- 1) **Koordinasi Penerapan Manajemen Risiko**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 304.260.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,17%.
- 2) **Bimbingan Teknis Penerapan Manajemen Risiko**
Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 93.190.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 6,10%.

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan II Realisasi keuangan telah tidak mencapai sasaran yang ditentukan dari sasaran 20,46% dapat terealisasi 2,81% Sedangkan realisasi fisik telah melampaui sasaran yaitu dari sasaran 22,25% dapat terealisasi 15,38%.

b. Kendala

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program/kegiatan TA. 2021 secara langsung belum dapat dilaksanakan karena adanya pandemi Covid-19. Sedangkan kegiatan Evaluasi Dokumen Pelaporan TA. 2020 Dan Persiapan Penilaian SAKIP serta Kegiatan Penilaian SAKIP TA. 2020 telah dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal,

sehingga anggaran kegiatan tersebut akan dialihkan untuk penghematan.

c. Rekomendasi

Pada Triwulan III TA. 2021 akan dilakukan evaluasi dan pemetaan program/kegiatan agar terdapat kesesuaian antara jumlah SDM dengan rencana anggaran.

V. Output V : Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Output V	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	838.500	10,45	-	24,55	17,25	11,67	-	40,91	39,00

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Peningkatan Kompetensi SDM BPPI, terdiri dari sub komponen :

1) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai :

Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 838.500.000,-. Realisasi keuangan sebesar 0,00%, dan realisasi fisik sebesar 39,00%

Output Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal pada Triwulan II Realisasi keuangan belum mencapai sasaran yang ditentukan dari sasaran 11,67% realisasi masih 0,00% Sedangkan realisasi fisik pun tidak mencapai sasaran yaitu dari sasaran 40,91% dapat terealisasi 39,00%.

b. Kendala

Kegiatan pendidikan pelatihan dilakukan secara *online* Karena adanya Pandemi Covid-19. Pembiayaan S3 Pegawai dilakukan pada semester I atau Triwulan III.

c. Rekomendasi

Akan melakukan sosialisasi kepada satker terkait kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan.

VI. Output VI : Bantuan Produk

Output VI	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Bantuan Produk	5.400.000	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Komponen Pengadaan Masker Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Ppkm Mikro, Pagu anggaran untuk komponen ini sebesar Rp 5.400.000.000,-. Realisasi keuangan

sebesar 100,00%, dan realisasi fisik sebesar 100,00%

Output Bantuan Produk pada Triwulan II Realisasi keuangan dan fisik telah mencapai sasaran yang ditentukan dari sasaran 100,00% realisasi 100,00% Sedangkan realisasi fisik pun telah mencapai sasaran yaitu dari sasaran 100,00% dapat terealisasi 100,00%.

b. Kendala

Tidak ada kendala yang berarti.

c. Rekomendasi

Kegiatan telah selesai dilaksanakan.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan secara Umum

- Kegiatan yang bersifat koordinasi seperti rapat, pertemuan dalam skala besar dan perjalanan dinas masih terbatas pelaksanaannya karena adanya Pandemi Covid-19;
- Masih adanya penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian administrasi dengan adanya peraturan-peraturan baru di TA. 2021, contoh : SBM 2021 tidak mengizinkan kegiatan Paket Meeting untuk internal BSKJI, sehingga menyulitkan untuk menyusun skema dan bentuk kegiatan;
- Terdapat Kegiatan tidak bisa sepenuhnya via zoom, karena dari pengalaman tahun sebelumnya, banyak peserta yang malah *multitasking* saat bimtek diselenggarakan sehingga materi tidak dapat terserap secara maksimal;
- Terdapat kegiatan yang tertunda karena belum ditetapkannya Kepmen mengenai koordinator dan subkoordinator
- Adanya penurunan jumlah SDM di Sekretariat BSKJI karena pensiun, mutasi, promosi, pindah, atau melanjutkan pendidikan menyebabkan keterbatasan SDM di Sekretariat yang menghambat proses realisasi kegiatan. Meskipun secara realisasi *ouput* dan kinerja tidak terlalu berpengaruh karena ditangani oleh SDM dengan beban kerjanya lebih banyak, namun hal tersebut berpengaruh pada realisasi keuangan;
- Terdapat SP2D yang masih dalam proses administrasi.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

- Kegiatan koordinasi yang memungkinkan dilaksanaannya agar segera dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan;
- Melakukan pembaharuan data secara reguler agar tidak bertumpuk di akhir semester;
- Melakukan realokasi dan revisi anggaran untuk kegiatan yang dibatalkan;
- Mengoptimalkan koordinasi dan pengumpulan data melalui daring;
- Mempercepat proses penyelesaian pertanggungjawaban keuangan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum realisasi kegiatan Sekretariat BSKJI yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2021 secara umum telah mencapai sasaran. Adapun realisasi fisik program Penyusunan Rencana dan Evaluasi Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri adalah:

1. Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja :
 - a. Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja. Indikatornya sebagai berikut:
 - 1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN dengan target Indeks 68 realisasi fisiknya adalah 40,00% dari target 40,00%;
 - 2) Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI, dengan target Nilai 79,50 realisasi fisiknya adalah 50,000% dari target 50,00,%.
 - b. Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi. Indikatornya sebagai berikut :
 - 1) Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP-AP) dengan target 75 persen, realisasi fisiknya adalah 50,00% dari target 50,00% ;
 - 2) Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu, dengan realisasi fisiknya 15,00% dari target 30,00%.
 - c. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi. Indikatornya sebagai berikut :
 - 1) Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A, dengan target 69,00%, realisasi fisiknya adalah 50,00% dari target fisik 50,00%;
 - 2) Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90, dengan target 80%, realisasi fisiknya adalah 72,00% dari target fisik sebesar 50,00%;
 - 3) Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8, dengan target 41,00% realisasi fisiknya adalah 30,00% dari target fisik 30,00%;
 - 4) Persentase kerja sama yang terimplementasi, dengan target 60,00%, realisasi fisiknya adalah 30,00% dari target 30,00%.

d. Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik. Indikatornya sebagai berikut :

- 1) Rata-rata indeks sarana prasarana litbang dengan target Indeks 83, realisasi fisiknya adalah 20,00% dari target fisik 40,00%;
- 2) Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik dengan target indeks 95%. Realisasinya fisiknya adalah 40,00% dengan target 50%,

2. Capaian Kinerja berdasarkan *Output* Kegiatan :

a. Kegiatan Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output Sarana Bidang Industri dan Perdagangan dengan volume output sebanyak 4 Unit dan anggaran sebesar Rp 4.432.407.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 00,00% dan realisasi fisik sebesar 00,00%;

b. Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- 1) *Output* Layanan Perkantoran dengan volume *output* sebanyak 1 layanan dan anggaran sebesar Rp. 33.493.165.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 36,71% dan realisasi fisik sebesar 50,03%;
- 2) *Output* Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dengan volume *output* sebanyak 5 layanan dan anggaran sebesar Rp. 10.709.204.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 14,15% dan realisasi fisik sebesar 34,08%;
- 3) *Output* Layanan Sarana Internal sebanyak 64 unit dengan anggaran sebesar Rp. 3.494.775.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 73,45%;
- 4) *Output* Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal sebanyak 5 Laporan dengan anggaran sebesar Rp. 1.819.176.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 2,81% dan realisasi fisik sebesar 15,38%;
- 5) *Output* Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal sebanyak 104 orang dengan anggaran sebesar Rp. 838.500.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 0,00% dan realisasi fisik sebesar 39,00%;

- 6) *Output* Bantuan Produk sebanyak 1800000 unit dengan anggaran sebesar Rp. 5.400.000.000,-. Realisasi keuangan sampai Triwulan II TA. 2021 sebesar 100,00% dan realisasi fisik sebesar 100,00%.

Berdasarkan hasil evaluasi sampai Triwulan II TA 2021 (April–Juni 2021) dari Pagu Anggaran sebesar Rp 60.187.227.000,- dengan realisasi keuangan sebesar 37,02% dari target 45,67%, sedangkan realisasi fisik sebesar 48,15% dari target yang telah ditetapkan sebesar 47,16%. Realisasi keuangan dan fisik tidak mencapai target karena masih dalam proses pertanggungjawaban/SP2D, banyaknya perjalanan dinas yang tertunda dan kegiatan pertemuan berskala besar pun tidak dapat dilakukan disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Diharapkan pada triwulan selanjutnya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dapat menyesuaikan dengan situasi pandemi yang ada. Anggaran yang tidak dapat terealisasi agar segera dialokasikan untuk kegiatan lain yang memungkinkan dilaksanakan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Dr. M. Arifin, S.E., M.M |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 19 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.1.248035/2021 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	33.493.165	33.493.165	Terselenggaranya layanan perkantoran	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	10.709.204	10.709.204	Terselenggaranya Layanan Tata Usaha Dan Dukungan Manajemen	5 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	3.494.775	3.494.775	Tersedianya sarana internal	64 unit
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal		-	1.819.176	1.819.176	Tersedianya Laporan Monitoring dan Evaluasi Internal	5 Laporan
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	838.500	838.500	Meningkatnya kompetensi SDM	104 Orang
QEC Bantuan Produk		-	5.400.000	5.400.000	Tersedianya bantuan produk berupa masker	1800000 Unit
Total		-	55.754.820	55.754.820		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	19,03	19,95	23,50	30,14	32,61	16,76	26,50	19,88	51,64	36,71	50,00	50,03	DKI JAKARTA
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	7,95	5,95	15,58	14,44	22,15	8,20	19,34	19,64	30,09	14,15	34,92	34,08	DKI JAKARTA
EAD Layanan Sarana Internal	-	-	20,00	3,87	31,47	-	30,00	69,59	31,47	-	50,00	73,45	DKI JAKARTA
EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	2,75	-	6,52	4,01	17,71	2,81	15,74	11,37	20,46	2,81	22,25	15,38	DKI JAKARTA
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	1,22	-	16,36	21,75	10,45	-	24,55	17,25	11,67	-	40,91	39,00	DKI JAKARTA
QEC Bantuan Produk	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	DKI JAKARTA
Jumlah	12,10	12,16	17,43	19,99	33,57	19,84	29,72	28,16	45,67	32,00	47,16	48,15	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Sekretaris BPPI



Dr. M. Arifin, S.E., M.M

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|--|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (248035) Badan Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Dr. M. Arifin, S.E., M.M |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 19 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.1.248035/2021 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	4.432.407	4.432.407	Tersedianya Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	4 Unit
Total		-	4.432.407	4.432.407		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DKI JAKARTA
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Sekretaris BPPI



Dr. M. Arifin, S.E., M.M

Laporan Triwulan II TA 2021
Sekretariat BSKJI

RENCANA AKSI TA. 2021
SEKRETARIAT BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	68 Indeks	20	Inventarisir kendala/permasalahan pengisian IP ASN tahun 2021 sebagai bahan evaluasi	40	- Menindaklanjuti kendala/permasalahan pada pengisian IP ASN tahun 2021 dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada para pengelola kepegawaian di satker	70	- Menyiapkan kuesioner IPA untuk dilengkapi oleh pegawai di seluruh satker BSKJI	100	Melakukan pengisian kuesioner IPA final dan verifikasi hasil pengisian kuesioner IPA
		Nilai minimal disiplin pegawai BSKJI	79,50 Nilai	88	- Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; - Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.	91	- Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; - Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.	97	- Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; - Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.	100	- Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; - Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.
2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	75 Persen	25	- Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP	50	- Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP	70	koordinasi dengan satker untuk melakukan penilaian mandiri terhadap kepatuhan satker terhadap penerapan SOP	100	verifikasi terhadap penilaian mandiri satker
		Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42 Persen	15	- Pengembangan Aplikasi SIPPT (lanjutan) - Pilot Project - FGD - Bimtek SIPPT	30	- Pengembangan Aplikasi SIPPT (lanjutan) - Pilot Project - FGD - Bimtek SIPPT	60	- Pengembangan Aplikasi SIPPT (lanjutan) - Pilot Project - FGD - Bimtek SIPPT	100	- Pengembangan Aplikasi SIPPT (lanjutan) - Pilot Project (7 Balai) - FGD - Bimtek SIPPT - Evaluasi dan Pelaporan
3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	69 Persen	25	- Koordinasi dengan Satker - Laporan Triwulan I TA. 2021 - Persiapan Penyusunan Triwulan II TA. 2021 - Penilaian SAKIP TA. 2020 - Monitoring kegiatan TA. 2021	50	Koordinasi dengan Satker Laporan Triwulan I TA. 2021 Penilaian SAKIP TA. 2020 Monitoring dan Evaluasi Program kegiatan TA. 2021	75	Koordinasi dengan Satker Laporan Triwulan II TA. 2021 Monitoring dan Evaluasi Program kegiatan TA. 2021	100	Koordinasi dengan Satker Laporan Triwulan III TA. 2021 Monitoring dan Evaluasi Program kegiatan TA. 2021
		Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	80 Persen	35	- Penyusunan - Workshop Laporan Keuangan TA 2021 - Penyusunan Laporan Keuangan - Pendampingan audit BPK dan KAP dan penyajian koreksi audited - Pendampingan penyusunan LK Satker 2021	72	- Penyusunan LK Audited 2021 - Penilaian LK TA 2021 dilaksanakan oleh Biro Keuangan - Webinar dan Bimtek Rekonsiliasi dan Penyusunan LK	72	- Workshop dan Penyusunan LK Semester I TA 2021	100	- Pendampingan audit nterim BPK 2021 - Persiapan penyusunan LK TA 2021
		Satker yang memperoleh tingkat maturitas pendendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	41 Persen	20	- Pengumpulan LKK SPIP dan dokumen SPIP Tahun 2021 - Monitoring implementasi SPIP Satker	40	Monitoring dan Evaluasi implementasi SPIP Satker	80	Monitoring dan Evaluasi implementasi SPIP Satker Penilaian implementasi SPIP	100	Monitoring dan Evaluasi implementasi SPIP Satker Penilaian implementasi SPIP Pelaporan
		Persentase kerjasama yang terimplementasi	60 Persen	15	Koordinasi dengan satker dalam rangka penyiapan evaluasi	30	Koordinasi dengan satker dalam rangka penyiapan evaluasi	70	Evaluasi dan pengolahan data kerjasama teknis yang terimplementasi	100	Monitoring kerjasama teknis yang telah terimplementasi
4	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	83 Indeks	10	Pengumpulan data sarana prasarana litbang dari Satker dan verifikasi langsung ke Satker secara sampling	40	Pengumpulan data sarana prasarana litbang dari Satker dan verifikasi langsung ke Satker secara sampling	70	Perhitungan data sarana prasarana litbang	100	Finalisasi data sarana prasarana litbang dan laporan
		Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	20	Koordinasi dengan satker mengenai kriteria sarana dan prasarana layanan publik	50	Koordinasi dengan satker dan pengusulan satker yang akan dinilai	70	Penilaian mandiri satker terhadap sapras pelayanan publik	100	pengolahan data dan verifikasi hasil penilaian sapras layanan publik

Jakarta, Januari 2021
Sekretaris BPPI,


M. Arifin

Laporan Triwulan II TA 2021
Sekretariat BSKJI


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	68 Indeks	40	40	Menindaklanjuti kendala/permasalahan pada pengisian IP ASN tahun 2020 dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada para pengelola kepegawaian di satker	Menyiapkan rencana tindak lanjut terhadap permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan survey IP ASN dengan membuat rencana kegiatan sosialisasi pelaksanaan IP ASN kepada seluruh satker di lingkungan	-	-	Triwulan III	Tim Kerja Kepegawain
		Nilai minimal disiplin pegawai BPPI	79.5 Nilai	91	85.82	Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi; Melakukan sosialisasi ke Satker.	Melakukan penghitungan nilai disiplin dari tiap pegawai setiap bulan; Menginformasikan hasil penilaian disiplin dari tiap Unit/Satuan Kerja ke pada pengelola kepegawaian untuk dievaluasi.	-	-	Triwulan III	Tim Kerja Kepegawain
2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur	75 Persen	50	50	Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP	Koordinasi dengan satker dalam rangka evaluasi SOP AP Menyiapkan rencana dan tindak lanjut dalam evaluasi SOP di unit Pusat dan Balai	Kendala Pandemi	Melakukan Rapat Koordinasi secara daring	Triwulan III	Tim Kerja Tata Usaha
		Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	42 Persen	30	15	- Lelang - Pengembangan Aplikasi SIPPT BPPI - FGD	- Kegiatan Pengadaan SIPIPT melalui lelang ditunda, menindaklanjuti hasil rapat koordinasi dan konsultasi serta rekomendasi dari Biro Hukum, UPLP Kemenperin, Biro Perencanaan, dan Itjen. - Pengadaan akhirnya diputuskan melalui mekanisme pengadaan langsung dengan skema Repeat Order - Pengadaan akan dimulai di triwulan 3 tahun 2021 - Untuk pembahasan modul, sudah dibahas melalui rapat tim kecil perumusan modul SIPIPT yang dihadiri oleh perwakilan dari Balai2	Mekanisme pengadaan melalui lelang dikhawatirkan malah akan menghambat pengembangan SIPIPT ; Perlu capacity building yang baru lagi untuk personel IT di Balai	Rapat Koordinasi dan Konsultasi dg ULP, Itjen, Biro Hukum, dan Biro Perencanaan	Triwulan III	Tim Kerja Hukum, Kerja Sama serta Data Informasi
3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	69 Persen	50	50	Koordinasi dengan Satker Laporan Triwulan I TA. 2020 Penilaian SAKIP TA. 2019 Monitoring dan Evaluasi Program kegiatan TA. 2020	Koordinasi dengan Satker; Penilaian SAKIP Eselon I TA. 2020; Persiapan Penyusunan Triwulan II TA. 2021; Monitoring kegiatan TA. 2021			Triwulan III	Tim Kerja Program, Anggaran, dan Evalap
		Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	80 Persen	72	40	Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I; Pendampingan audit BPK dan KAP dan penyiapan koreksi audited; Bimtek	Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I; Pendampingan audit BPK dan KAP dan penyiapan koreksi audited; Bimtek dan Webinar			Triwulan III	Tim Kerja Keuangan
		Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal	41 Persen	50	30	Monitoring dan Evaluasi implementasi SPIP Satker	Monitoring implementasi SPIP Satker Koordinasi mengenai Manajemen Risiko			Triwulan III	Tim Kerja Program, Anggaran, dan Evalap
		Persentase kerjasama yang terimplementasi	60 Persen	30	30	Koordinasi dengan satker dalam rangka penyiapan evaluasi	Kegiatan training goniofotometer secara online; Kegiatan JCC meeting membahas progres teknis pelaksanaan;			Triwulan III	Tim Kerja Hukum, Kerja Sama serta Data Informasi
4	Memperkuat sarana prasarana litbang dan layanan publik	Rata-rata indeks sarana prasarana litbang	83 Indeks	40	20	Pengumpulan data sarana prasarana litbang dari Satker dan verifikasi langsung ke Satker secara sampling	Perumusan kuesioner			Triwulan III	Tim Kerja Program, Anggaran, dan Evalap

Laporan Triwulan II TA 2021
Sekretariat BSKJI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Jangka Waktu Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
				% Fisik		Kegiatan					
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
1		Rata-rata indeks sarana prasarana layanan publik	95 Indeks	50	40	Koordinasi dengan satker dan pengusulan satker yang akan dinilai	Sampling terhadap 10 balai; dan akan dilanjutkan untuk balai lainnya di triwulan berikutnya	Parameter yang digunakan belum sepenuhnya dipahami oleh balai, sehingga potensi over value atau under value	Bimtek dengan KEMENPANRB terkait penilaian sarana pelayanan publik	Triwulan III	Tim Kerja Hukum, Kerja Sama serta Data Informasi

Jakarta Selatan, 7 Juli 2021

Sekretaris BPPJ



Dr. M. Affin, S.E., M.M

